

BAB V

KESIMPULAN

Dengan adanya proyek TPSA yang memiliki pendekatan terhadap pengarusutamaan gender menghasilkan hasil yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil langsung yang dapat dirasakan yakni meningkatnya kesadaran akan masalah gender dan perdagangan di antara para pemangku kepentingan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital dalam pemasaran, peningkatan akses ke informasi tentang sumber modal dan pasar oleh UKM yang dipimpin perempuan, serta meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam kepemimpinan perempuan. Hasil tidak langsung yang diperoleh diantaranya yaitu peningkatan profitabilitas bisnis UKM yang dipimpin wanita, peningkatan akses ke modal oleh UKM yang dipimpin wanita, peningkatan dukungan oleh para pemimpin koperasi untuk meningkatkan keanggotaan dan kepemimpinan perempuan dalam koperasi.

Karena dua faktor mempengaruhi Kanada untuk memasukkan aspek gender pada bantuan pembangunan, ada faktor internal yang berdasarkan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh politisi perempuan, feminisme serta undang-undang konstitusi Kanada. Dalam bab IV, ada beberapa bukti yang ditunjukkan di departemen pengambilan keputusan Kanada, dan politisi perempuan mengambil peran dalam pengambilan keputusan itu. Politisi perempuan memiliki peran besar, pada gilirannya, fokus kebijakan luar negeri Kanada tentang kesetaraan gender dalam bantuan pembangunan *Canada-Indonesia Trade and Private Sector Assistance* dari 2014 hingga 2019. Perdana Menteri Justin Trudeau dan Chrystia Freeland sebagai politisi perempuan serta Menteri Luar Negeri Kanada yang telah berkontribusi untuk membuat keputusan yang berfokus pada kesetaraan gender. Alasan mengapa Justin

Trudeau dan Chrystia Freeland memiliki peran dalam mempengaruhi bantuan pembangunan Kanada untuk Indonesia yang berfokus pada gender terlihat dalam latar belakang nilai-nilai yang dimiliki. Politik Chrystia Freeland Latar belakang politik Chrystia Freeland adalah Menteri Perempuan, dan Justin Trudeau selalu memperjuangkan hak-hak perempuan dan berusaha menunjukkan keseriusannya dengan membuat kebijakan yang sejalan dengan visi misinya. Kebijakan seperti kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan menjadi prioritas dalam bantuan Kanada 2014

Faktor internal bukan hanya karena pengaruh politisi perempuan, tetapi juga karena perilaku sosial. Dalam Bab IV, perilaku tersebut terkait dengan pemikiran wanita Kanada tentang politik. Karena itu, gerakan perempuan yang memperjuangkan hak-hak perempuan dalam bidang politik, ekonomi dan sosial didirikan. Dapat dilihat sejak tahun 1900-an bahwa perempuan berjuang untuk memiliki hak suara dalam pemilihan federal yang diberikan, dan peran mereka dalam politik telah meningkat sehingga perempuan dapat duduk di parlemen. Gerakan perempuan di Kanada akhirnya dapat mempengaruhi pemerintah untuk memperhatikan masalah perempuan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam politik. Platform gerakan perempuan sangat ditunjukkan dalam Dekade PBB untuk Perempuan dari tahun 1975 hingga 1985. Terlebih lagi, gerakan perempuan di Kanada telah mencapai keberhasilannya yang dapat dilihat bahwa pemerintah Kanada mengeluarkan Anggaran Perempuan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah perempuan kemudian ranking Kanada mengalami kenaikan dalam kesetaraan gender. Faktor eksternal dalam tesis ini terlihat di Indonesia, di mana perempuan adalah kelompok yang sulit memiliki akses dan kesempatan dalam ekonomi dan investasi. Bukti terlihat dalam table yang tertera di bab IV yang menunjukkan bahwa akses perempuan lebih rendah dari laki-laki. Dianggap bahwa ketimpangan pembangunan

manusia masih dihadapi oleh perempuan, dan itu membuktikan bahwa ada kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, kondisi perempuan Indonesia layak menerima bantuan pembangunan dari Kanada terutama pada tahun 2014 hingga 2017.

Sebagai kesimpulan, penulis telah memberikan bukti kuat untuk membuktikan hipotesis pada bab penulis dan memenangkan pertanyaan penelitian tentang tesis ini dijawab. Selain itu, analisis pada bab IV diharapkan akan memberikan lebih banyak bukti yang penulis buat membuat hipotesis seperti faktor internal dan eksternal. Namun, pertanyaan kompilasi penelitian telah dijawab, pertanyaan penulis tentang kelanjutan bantuan pembangunan tidak hanya berhenti pada 2019 karena ruang diskusi skripsi ini terfokus. Karena bantuan pembangunan yang mendukung pada kesetaraan gender ke Indonesia dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan program pembangunan.